**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Yaitu untuk menguji serangkaian hipotesa, dimana untuk mengujinya diperlukan cara dan alat tertentu guna untuk menunjang penelitiannya.[[1]](#footnote-2)

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.[[2]](#footnote-3)

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam menyusun Skripsi ini adalah penelitian Kuantitatif. Sesuai dengan namanya penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiaran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

83

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam Skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan kerja penelitian.[[3]](#footnote-4)

1. **Populasi, Sampling dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi Adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[[4]](#footnote-5)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian disini adalah 30 konsumen yang mengakses internet di Warnet Telecenter Hibrid Trenggalek

1. **Sampling**

Sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.[[5]](#footnote-6) Menurut Santoso sampling merupakan salah satu langkah yang penting dalam penelitian, karena sampling menentukan validitas eksternal dari hasil suatu penelitian, artinya akan menentukan seberapa besar atau sejauh mana pemberlakuan generalisasi hasil penelitian tersebut.[[6]](#footnote-7) Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* jenis *proportionate stratified random sampling.* *proportionate stratified random sampling* adalah teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.[[7]](#footnote-8)

1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti, melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.[[8]](#footnote-9) Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada konsumen Warnet Telecenter Hibrid Trenggalek. Menurut Roscoe (dalam sugiyono, 2007) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500.[[9]](#footnote-10) Sehingga dalam penelitian ini, penelitian mengambil sampel sebanyak 30 responden dari 30 untuk konsumen Warnet Telecenter Hibrid Trenggalek

1. **Sumber Data, variable dan pengukurannya**
2. **Sumber data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[[10]](#footnote-11)Dilihat dari segi sumber perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal ada dua jenis data yaitu sekunder dan primer.[[11]](#footnote-12)

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian. Data primer adalah pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.[[12]](#footnote-13) Berkaitan dengan ini data primer diperoleh dengan cara memberikan angket kepada responden yang ada di Warnet Telecenter Hibrid Trenggalek.

1. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan oleh peneliti.[[13]](#footnote-14) Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data utama yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Sumber data sekunder penelitian ini adalah jenis bonus yang diberikan pada konsumen di Warnet Telecenter Hibrid Trenggalek.

Sedangkan teknik yang digunakan untuk memperoleh data sekunder tersebut adalah teknik dokumentasi dengan *type pooled* data. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan sebagainya.[[14]](#footnote-15) teknik Dokumentasi pada penelitian ini dipakai untuk mengumpulkan data teoritis dan empiris yang didokumentasikan.

1. **Variabel penelitian**

Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, obyek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif. Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengarui variabel yang lain, sedangkan variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel dependen.

Sedangkan dalam penelitian variabel dibagi menjadi dua yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent*)

Varibel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable* *dependen* (terikat).[[15]](#footnote-16) Pada penelitian ini Variabel bebas yang digunakan adalah “pemberian bonus di Warnet Telecenter Hibrid Trenggalek” yang diberi simbul X. tipe variabel yang menjelaskan atau mempengarui variabel yang lain. Dan variabel bebas pada penelitian ini pemberian bonus.

1. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[[16]](#footnote-17) Variabel terikat (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variable bebas. Dan untuk variabel terikat pada penelitian ini adalah “Pendapatan Warnet Telecenter Hibrid Trenggalek” dan diberi simbol Y.

Variable penelitian

Pemberian bonus pada konsumen (X)

Pendapatan Warnet Telecenter Hibrid Trenggalek (Y)

1. **Skala pengukuran**

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[[17]](#footnote-18)

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Penelitian ini memberikan empat alternatif jawaban kepada responden, maka skala yang digunakan 1-4. Bobot pemetaan adalah sebagai berikut:

Skala 4= alternatif jawaban a untuk pilihan sangat setuju

Skala 3= alternative jawaban b untuk pilihan setuju

Skala 2= alternatif jawaban c untuk pilihan tidak setuju

Skala 1= alternatif jawaban d untuk pilihan sangat tidak setuju

Ciri khas skala likert ini adalah bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh responden, maka merupakan indikasi bahwa responden tersebut semakin positif terhadap obyek yang diteliti.

1. **Teknik Pengumpulan Data dan instrumen penelitian**
2. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenahi suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.[[18]](#footnote-19)
3. Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan koesioner. Kalau wawancara dan koesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain, Sutrisno Hadi mengungkapkan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang komplek, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.[[19]](#footnote-20)
4. Teknik Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data lansung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.
5. Teknik Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung dengan responden dan pihak-pihak yang bersangkutan untuk memperoleh data.
6. **Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.[[20]](#footnote-21)Instrumen diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, contohnya: angket, daftar cocok (*checklist),* skala, pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, soal ujian, dan sebagainya.[[21]](#footnote-22)

1. **Analisis Data**

Analisi data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terrkumpul.[[22]](#footnote-23)Analisis data yang dipergunakan disesuaikan dengan data output yang ingin dihasilkan, sedangkan data yang dimaksud adalah :Lebih lanjut untuk mengetahui koofisien korelasi pengaruh antara pemberian bonus terhadap pendapatan Warnet Telecenter Hibrid Trenggalek dengan menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana.

Pengujian Keabsahan Data:

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Dilakukan untuk menguji angket layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama yang akan menghasilkan data yang sama.[[23]](#footnote-24)

Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Software SPSS 16.0 for Windows* untuk memperoleh hasil yang terarah.

1. **Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud.[[24]](#footnote-25) Ketentuan kevalitan instrumen sahih apabila r hitung lebih besar dari r kritis yaitu 0,30.[[25]](#footnote-26)

1. **Uji Reabilitas**

Uji reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk mengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.[[26]](#footnote-27)

Adapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan menguji statistic *Cronbach Alpha* (*a*). variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *CronbachAlpha* > 0,60.[[27]](#footnote-28) Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:[[28]](#footnote-29)

1. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable
6. **Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji normal tidaknya sampel dari data yang telah terkumpul. Kemudian pengolahannya menggunakan bantuan aplikasi *Software SPSS 16.0 for Windows* dengan perumusan sebagai berikut:

Ho= Data tidak berdistribusi normal

Ha= Data berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau *a* = 0,05, terima Ha jika nilai Sig.(probabilitas) > *a* dan tolak dalam hal lainnya.

1. **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Untuk mengetahui pengaruh pemberian bonus terhadap pendapatan Warnet Telecenter Hibrid Trenggalek digunakan alat Regresi Linier Sederhana. Penggunaan Analisis Regresi Linier Sederhana dikarenakan variabel bebas yang diteliti hanya diteliti dari satu variable. Adapun persamaan Regresi Linier Sederhana adalah sebagai berikut:

**Y = a+ bX+ e**

Keterangan:

Y = Variabel terikat

A = Nilai konstanta

B = Koefisien

X = Variabel bebas

E = Nilai error[[29]](#footnote-30)

Hasil persamaan regresi tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan pengujian selanjutnya.

1. **Uji Hipotesis**

Hipotesis adalah kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, maka hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan, dites, atau diuji kebenarannya.[[30]](#footnote-31)

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu biasanya rumusan masalah yang disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[[31]](#footnote-32)

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Ho: Pemberian bonus pada konsumen berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Warnet Telecenter Hibrid Trenggalek.
2. Ha: Pemberian bonus pada konsumen tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Warnet Telecenter Hibrid Trenggalek.
3. **Prosedur Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya prosedur penelitian. Oleh karena itu, prosedur penelitian dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini dilaksanakan pada tanggal 20 April 2012, penulis berusaha mendalami masalah sesuai dengan judul yang telah disetujui oleh kaprodi (ketua program studi) Muamalah. Dalam mendalami masalah ini, penulis mencermati teori yang ada dalam buku-buku ilmiah di perpustakaan STAIN Tulungagung dan artikel-artikel ilmiah yang diakses melalui website.

1. Tahap seminar proposal

Dalam tahap ini penulis melakukan seminar proposal terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian lebih lanjut untuk keperluan skripsi yaitu pada tanggal 26 April 2012. Adapun dalam seminar proposal ini dihadiri oleh teman-teman sejawat yang berjumlah 4 orang. Dalam seminar proposal ini ada yang direvisi, yaitu judul dari proposal. Disebutkan bahwa didasarkan paradigma kuantitatif, serta variabel yang akan diukur, agar teks judul menjadi lebih sederhana. Sehingga penulis merubah judul dari proposal tersebut yang semula “Pengaruh Pemberian Bonus Terhadap Pendapatan Warnet Telecenter Hibrid Trenggalek (Dalam perspektif Ekonomi Islam)” menjadi “pengaruh pemberian bonus pada konsumen terhadap pendapatan Warnet Telecenter Hibrid Trenggalek (dalam perspektif ekonomi Islam)”.

1. Tahap penyelesaian administrasi surat menyurat

Tahap ini dilakukan pada tanggal 16 Juli 2012, surat menyurat yang diperlukan dalam penelitian seperti surat kepada dosen pembimbing skripsi maupun surat izin penelitian yang ditunjukkan kepada Pemilik Warnet Telecenter Hibrid Trenggalek.

1. Tahap bimbingan skripsi

Tahap ini dimulai dari tanggal 26 Maret 2012 dan bimbingan berakhir pada revisi akhir skripsi. Pada tahap ini dosen pembimbing memberikan bimbingan terhadap penulis terkait dengan penulisan skripsi dari awal sampai ujian/munaqosyah serta revisi akhir. Sementara itu ditempuh dengan menekankan pada model dialogis. Pemberian bimbingan dilaksanakan di kampus dan dosen pembimbing memberikan alternatif pemikiran, penulis memilih dan mengembangkan dalam tulisan ilmiah.

1. Tahap pelaksanaan pengumpulan data

Dalam rangka mengumpulkan data, penulis langsung ke lapangan, untuk mendapatkan data-data tersebut, kemudian diolah dan dianalisis. Dengan demikian data tersebut dapat dibaca dan dipakai untuk menguji hipotesis yang dipegang selama penelitian, hasil penelitian ini selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.

1. Tahap analisis data

Dalam menganalisis data, penulis melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk mendapatkan kepastian bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan. Selanjutnya, penulis memilah-milah data tersebut dan disesuaikan dengan jenis variabel untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memasukkan data. Setelah itu, penulis memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat pilihan. Kemudian, penulis memasukkan data ke SPSS 16 untuk menguji validitas, normalitas, reliabilitas dan regresi linier sederhana.

1. Tahap penggandaan skripsi

Setelah penulisan skripsi dianggap selesai, dan telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka skripsi siap untuk diujikan/dimunaqosyahkan di hadapan dewan penguji. Sebelumnya, skripsi perlu digandakan terlebih dahulu oleh penulis.

1. Tahap ujian skripsi

Pada tahap ini penulis mengikuti ujian/munaqosyah di hadapan dewan penguji skripsi.

1. Tahap revisi skripsi

Dalam tahap ini penulis merevisi skripsi yang telah diujikan tersebut mengingat masih ada bagian-bagian yang mungkin kurang sesuai di dalam skripsi tersebut menurut kritik dan saran dosen penguji.

1. Tahap publikasi skripsi

Setelah skripsi selesai direvisi serta digandakan. Skripsi tersebut kemudian ditanda tangani oleh kaprodi Muamalah, dosen pembimbing dan ketua STAIN. Yang selanjutnya, skripsi tersebut dipublikasikan perpustakaan kampus.

1. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Bina Aksara, 1998), hal.149 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal.4 [↑](#footnote-ref-3)
3. Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta:UI press, 2005), hal.34 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*…,hal.72 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid*…,hal.73 [↑](#footnote-ref-6)
6. Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Jakarta:Prestasi Pustaka, 2005), hal.46 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ( Bandung : Alfabeta, 1999), hal.75 [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:.Rineka Citra,2006), hal.231 [↑](#footnote-ref-9)
9. Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*..,hal.81 [↑](#footnote-ref-10)
10. Suharsimi, *Prosedur Penelitian*…,hal.231 [↑](#footnote-ref-11)
11. Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta:.Raja Grafindo Persama, 2005), hal.121 [↑](#footnote-ref-12)
12. Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.24 [↑](#footnote-ref-13)
13. Muhammad Teguh, *Metode Penelitian*…,hal.21 [↑](#footnote-ref-14)
14. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, (*Bandung: Alfabeta, 1999), hal.33 [↑](#footnote-ref-15)
15. [↑](#footnote-ref-16)
16. *Ibid*…,hal.33 [↑](#footnote-ref-17)
17. *Ibid…,*hal.86 [↑](#footnote-ref-18)
18. Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.25 [↑](#footnote-ref-19)
19. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*…,hal.138 [↑](#footnote-ref-20)
20. *Ibid,*..hal.24 [↑](#footnote-ref-21)
21. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006). hal.134 [↑](#footnote-ref-22)
22. *Ibid*.,,hal 142 [↑](#footnote-ref-23)
23. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,,,hal.109 [↑](#footnote-ref-24)
24. Arikunto, *Prosedur*…,hal.144-145 [↑](#footnote-ref-25)
25. *Ibid*…,hal.109 [↑](#footnote-ref-26)
26. Arikunto, *Prosedur*…,hal.154 [↑](#footnote-ref-27)
27. *Ibid*…,hal.144-145 [↑](#footnote-ref-28)
28. Sujianto, *Aplikasi Statistik*..hal.97 [↑](#footnote-ref-29)
29. Supranto, *Statistik:Teori dan Aplikasi,* (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2001), hal.179 [↑](#footnote-ref-30)
30. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipto, 2006), hal.25 [↑](#footnote-ref-31)
31. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal.51 [↑](#footnote-ref-32)